BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Researsch*) dengan mengangkat judul "Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya". Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskriptif, dengan menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan. pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.²⁶

Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.²⁷

Saat kegiatan penelitian, peneliti membahas sesuatu yang rumit dan keseluruhan. Meneliti kalimat, membahas menurut responden. serta meneliti latar belakang yang sebenarnya (alamiah). Proses pengumulan data yang dilakukan

²⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), h. 36.

²⁷Maman, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29.

melalui strategi analisis secara kualitatif . Hal ini bertujuan agar dapat melihat dan menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi MAN 1 Murung Raya yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penilitian.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya, Kabupaten Murung Raya. yang terdiri dari: Bagaimana Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an Dan Faktor penunjang dan penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya,
 Kabupaten Murung Raya.

 Faktor penunjang dan penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 MurungRaya Kabupaten Murung Raya.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi data pokok tentang:

- Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya
- 2. Gambaran Umum tentang lokasi penelitian, keadaan siswa dan guru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini:

- a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, penulis mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk responden adalah Guru di MAN 1 Murung Raya.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan.
 - 1. Kepala sekolah,
 - 2. Peserta didik
 - 3. Staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian.
 Dalam hal ini, yaitu catatan letak geografis, sejarah singkat dan struktur organisasi sekolah.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data pokok meliputi: a. Data yang berhubungan dengan Pembinaan bakat seni baca Al- Qur'an di MAN 1 Murung, Kabupaten Murung Raya.	Guru dan Siswa- siswi	Observasi dan Wawancara
	b. Data yang berhubungan dengan Faktor penunjang dan penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.	Kepala sekolah, Guru dan siswa- siswi	Observasi dan Wawancara
2	Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya. 2. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa	1 1 1	Wawancara, observasi dan dokumentasi

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Seibani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang di wawancarai. Peknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data Pembinaan Bakat Seni Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.
- b. Observasi/Pengamatan, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an Di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.

²⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 131.

²⁹Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 108.

c. Dokumentasi, adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen- dokumen resmi, seperti monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Teknik ini berupa tulisan ataupun berupa foto-foto aktivitas di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.

e. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukanpengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fatoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasi 1 penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

³¹Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

data.³² Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

b. Klasifikasi data

Setelah tahap *Editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data di dapat dan di kumpulkan langkah selanjutnya adalah pengelompokan data-data yang di dapat sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi data

Setelah tahap klarifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini di gunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

f. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan di gunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Tahapan pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadaplokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.

 $^{32} \mbox{Abdurrahman Fatoni, } \textit{Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,}$ (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

 Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Antasari Banjarmasin.

4. Tahapan pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambilberkonsultasi dengan dosen pembimbing.

5. Tahapan akhir

Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.